



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Gawe Ecoenzim

## Membuat Ecoenzim

Penulis : Qoni'ah

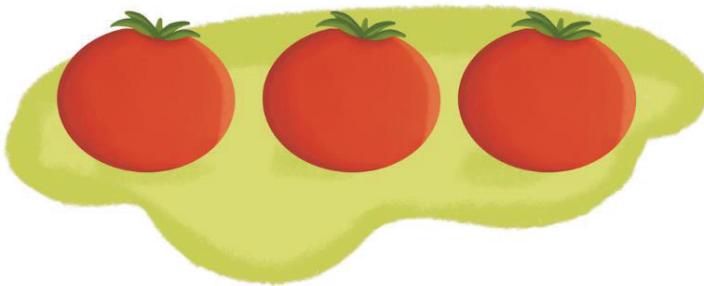
Penerjemah : Hanifuddin

Ilustrasi : Malwa Wahida

B1

# Gawe Ecoenzim

Membuat Ecoenzim



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul *Gawe Ecoenzim/Membuat Ecoenzim* hadir untuk pembaca.

**Gawe Ecoenzim**  
**Membuat Ecoenzim**

**Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia**

Penulis : Qoni'ah  
Penerjemah : Hanifuddin  
Ilustrator : Malwa Wahida  
Penyunting : Arif Numboro  
Penelaah : Dr. Heru Kurniawan  
Ria Winanti, M.Pd.

Penanggung Jawab : Syarifuddin  
Penyelia : Getmi Arum Puspitasari  
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.  
Tim Editorial : Ika Inayati  
Umi Farida  
Sunarti  
Danang Eko P.  
M. Awali  
Slamet Priyono  
Sri Wiyono

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512

Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

**Cetakan Pertama, Agustus 2023**

**ISBN : 978-623-194-702-4**

Isi buku menggunakan huruf Calibri 12 pt, vi + 18 hlm., 14 cm x 20 cm



## **Sambutan**

### **Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2023, telah dihasilkan 110 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, 6 Juli 2023

Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.



## ***Atur Sapala***

*Hai, adhik-adhik! Piye kabare?  
Muga-muga sehat lan bungah terus.  
Kowe wis tau krungu tembung ecoenzim?  
Buku iki nyritakake ecoenzim kang apik kanggo tanduran.  
Putri diwarahi Budhe Yanti nggawe ecoenzim.  
Mesthi nyenengke!  
Diwaca, yuk!*

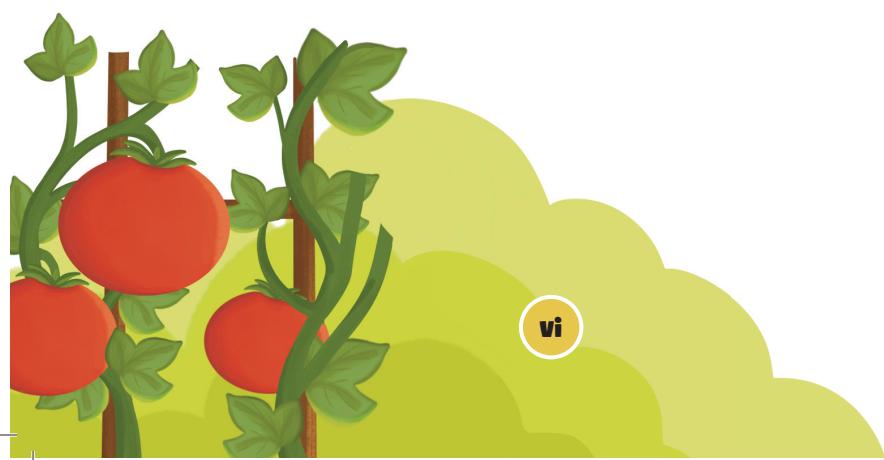
## **Sekapur Sirih**

*Hai, adik-adik! Bagaimana kabarnya?  
Semoga sehat dan gembira selalu.  
Pernahkah kamu mendengar ecoenzim?  
Buku ini menceritakan ecoenzim yang baik untuk tanaman.  
Putri diajari Bude Yanti membuat ecoenzim.  
Pasti seru!  
Dibaca, yuk!*



## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Halaman Hak Cipta .....	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah .....	iii
Atur Sapala (Sekapur Sirih) .....	iv
Daftar Isi .....	v
Halaman Isi .....	1-16
Glosarium .....	17
Biodata .....	18



vi

*Putri diparingi melon Pakdhe Yanto.  
Melone legi banget.*

Putri diberi melon Pakde Yanto.  
Melonnya manis sekali.



*Putri diajak ing daleme Pakdhe Yanto.  
Daleme Pakdhe Yanto cedhak.  
Putri mara ing pekarangan sisih omahe Pakdhe.*

Putri diajak ke rumah Pakde Yanto.  
Rumah Pakde Yanto dekat.  
Putri menuju pekarangan samping rumah Pakde.



**Budhe Yanti rampung methik melon lan semangka.  
Cacahe loro gedhe-gedhe.**

Bude Yanti selesai memetik melon dan semangka.  
Jumlahnya dua besar-besar.



***Putri diajak methik tomat.***

***Putri bungah.***

***Tomate abang lan gedhe-gedhe.***

Putri diajak memetik tomat.

Putri gembira.

Tomatnya merah dan besar-besar.



*Budhe ngajak Putri menyang pawon.*

*Budhe nduduhake botol-botol ing ngisor paga.*

*Botol iku isine ecoenzim.*

*Ecoenzim bisa nyuburake tanduran.*

Bude mengajak Putri ke dapur.

Bude menunjukkan banyak botol di bawah rak.

Botol itu berisi ecoenzim.

Ecoenzim bisa menyuburkan tanaman.



*Ecoenzim akeh kasiyate.*

*Bisa kanggo rabuk, sabun, lan sapanunggalane.*

Ecoenzim banyak manfaatnya.

Bisa untuk pupuk, sabun, dan sebagainya.



Produk ecoenzim



**Budhe Yanti kerep gawe ecoenzim.**

**Budhe Yanti nglumpukake larahan sayuran.**

**Larahan iku dirajang, banjur dilebokake ing botol.**

**Botole diisi banyu lan gula jawa.**

**Mengkono kuwi dinengke nganti telung wulan.**

Bude Yanti sering membuat ecoenzim.

Bude Yanti mengumpulkan sampah sayuran.

Sampah itu dirajang, kemudian dimasukkan dalam botol.

Botol diisi air dan gula jawa.

Seperti itu didiamkan hingga tiga bulan.



*Budhe Yanti maringi Putri ecoenzim.*

*Ecoenzim iku kanggo nyirami tandurane Putri.*

*Putri ngaturake matur nuwun.*

Bude Yanti memberi Putri ecoenzim.

Ecoenzim itu untuk menyirami tanaman Putri.

Putri mengucapkan terima kasih.



*Tekan omah, Putri matur Ibu.  
Dheweke pengin gawe ecoenzim.  
Ibu marengake.  
Putri gawe ecoenzim saka kulit melon.*

Sampai rumah, Putri berkata pada Ibu.  
Ia ingin membuat ecoenzim.  
Ibu mengizinkan.  
Putri membuat ecoenzim dari kulit melon.



*Sesasi lumaku, Putri penasaran pengin ngerti hasil.  
Blug! Tutup botol njeblug.  
Isi botole muncrat.  
Putri kaget.  
Ana apa kuwi?*

Sebulan berlalu, Putri penasaran ingin tahu hasilnya.  
Bluk! Tutup botol meletup.  
Isi botolnya muncrat.  
Putri kaget.  
Ada apa itu?



*Saiba kagete Ibu.*

*Ibu nelpon Budhe Yanti.*

*Ibu nyritakake tutup botol ecoenzim njeblug.*

Betapa kagetnya Ibu.

Ibu menelepon Bude Yanti.

Ibu menceritakan tutup botol ecoenzim meletup.



*Budhe Yanti tindak menyang omahe Putri.*

*Budhe Yanti ngendikani Putri.*

*Ecoenzim ngandhut gas.*

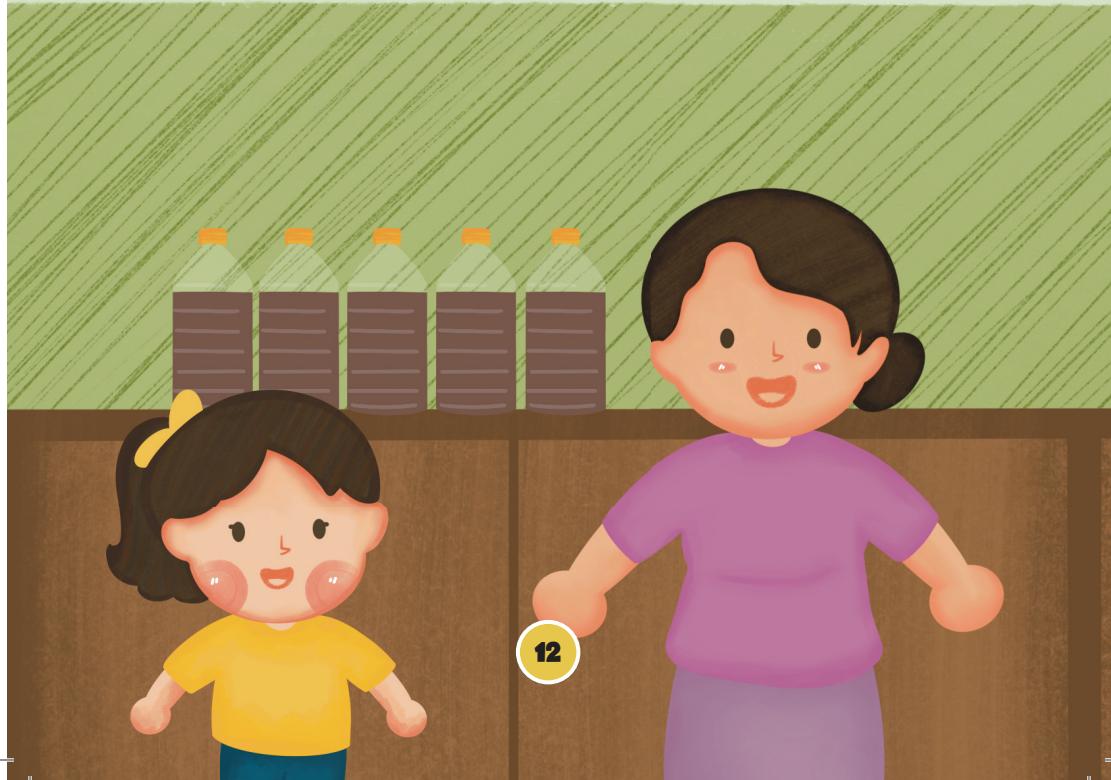
*Botole perlu dibukak sithik supaya gase metu.*

Bude Yanti pergi ke rumah Putri.

Bude Yanti memberi tahu Putri.

Ecoenzim mengandung gas.

Botol perlu dibuka sedikit agar gasnya keluar.



*Putri dadi ngerti.*

*Dheweke bakal ati-ati.*

Putri jadi tahu.

Ia akan berhati-hati.



*Ibu ngresiki wutahan ecoenzim ing jogan.  
Putri ngrewangi Ibu.  
Budhe Yanti pamit kondur.*

Ibu membersihkan tumpahan ecoenzim di lantai.  
Putri membantu Ibu.  
Bude Yanti pamit pulang.



*Putri ora kapok gawe ecoenzim.  
Maneka warna bahan sing digawe.  
Dheweke nulisi tanggal nggawene.  
Pamrihe kareben ngerti wayahe panen.*

Putri tidak jera membuat ecoenzim.  
Bermacam-macam bahan yang dibuat.  
Dia menulis tanggal pembuatan.  
Harapannya agar tahu waktunya panen.



*Ecoenzim gawean kapisan wis bisa dipanen.*

*Putri nggunakake kanggo nyirami tanduran.*

*Tandurane Putri dadi subur-subur.*

*Putri dadi gumregut olehe nenandur.*

Ecoenzim buatan pertama sudah bisa dipanen.

Putri menggunakan untuk menyiram tanaman.

Tanaman Putri menjadi subur.

Putri menjadi bersemangat dalam bertanam.



## Glosarium

**Ecoenzim** : cairan yang dihasilkan dari fermentasi sampah organik dengan gula merah.

**Gas** : zat ringan yang sifatnya seperti udara.

# Biodata



## PENULIS

Qoni'ah lahir dan besar di Mranggen Demak. Saat ini menjadi guru di SMP Negeri 3 Mranggen. Menjadi guru dan penulis adalah cita-citanya. Gemar menulis sejak sekolah. Buku yang dihasilkan banyak berupa cerita anak.



## PENERJEMAH

Haniffudin, guru Bahasa Indonesia di SMPN 3 Mranggen. Lahir 8 November 1988, tumbuh dalam keluarga sederhana. Menyelesaikan pendidikan S-1 PBSID di UPGRIS tahun 2012. Moto hidupnya “Berani Berusaha”.



## ILUSTRATOR

Malwa Sabrina Wahida kerap disapa Malwa. Mahasiswa jurusan Islamic Studies di International Open University. Gemar menggambar sejak kecil. Mulai 2021 menggeluti ilustrasi buku anak. Ilustrasi dapat dilihat di Instagram @malwa.wahida



## PENYUNTING

Arih Numboro tinggal di Jebres Surakarta. Beliau mengajar Bahasa Jawa di SMPN 2 Kismantoro. Hobi menulis dan bertani. Pernah menyunting buku terbitan Balai Bahasa Jawa Tengah. Buku yang disunting adalah buku cerita berbahasa Jawa.

*Tandurane Budhe Yanti subur banget.  
Amarga Budhe nggunakake ecoenzim minangka rabuke.  
Putri diajari gawe ecoenzim.  
Dumadakan..blug!  
Ecoenzim njeblug.  
Apa kang njalari ecoenzim njeblug?*

Tanaman Bude Yanti subur sekali.  
Karena Bude Yanti menggunakan ecoenzim sebagai penyuburnya.  
Putri diajari membuat ecoenzim.  
Tiba-tiba..bluk!  
Ecoenzim meletup.  
Apa yang membuat ecoenzim meletup?



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH**

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-194-702-4

9 786231 947024